

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang Islam pasti berkaitan dengan kata Dakwah alasannya Islam itu sendiri berarti adalah Dakwah. Perihal Dakwah telah Allah terangkan dalam Al-Qur'an, Allah sudah menitahkan umat manusia agar berbuat baik serta mencegah dari berbuat buruk yaitu Amar makruf nahi mungkar,, dan umat Islam adalah orang-orang istimewa yang diajarkan Nabi Muhammad SAW.¹ Allah SWT menerangkan perintah berdakwah dalam Q.S. Ali Imran/3:104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”² (Q.S. Ali Imran/3:104)

Dakwah menjadi sasaran pada pesatnya perkembangan Islam melalui media tradisional hingga media modern. Oleh sebab itu, seorang Dai mesti memahami betul tentang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk bisa mengatakan siapa yang bisa menguasai teknologi siapa yang bisa

¹ Pirol Abdul, *Komunikasi Dan Dakwah Islam*, Cet.1. (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), h.3.

² “Aplikasi Qur'an Kemenag in Word” (Terjemah Kemenag 2019: Microsoft World 2019, 2019) Q.S Ali Imran ayat 104.

menguasai dunia. Perkembangan dakwah sendiri tidak terlepas dari budaya yang dibangun oleh masyarakat saat ini. Masyarakat saat ini, khususnya masyarakat modern, tidak lepas dari tujuan dakwah, namun bagi masyarakat modern yang hidup hedonis, mereka lebih memilih untuk berdakwah dengan sarana yang mereka akses. Hingga munculnya istilah propaganda massa, misalnya film, musik, televisi, dll. Masyarakat masa kini perlu memahami ajaran agamanya melalui perantara yang sederhana namun dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi mereka.³

Pesan dakwah terurai membentuk dua kata, ialah pesan dan dakwah. Pesan ialah informasi, wawasan, ide, dan pandangan yang diberikan komunikator kepada komunikator untuk mempengaruhi komunikator sesuai dengan perbuatan yang dikehendaki oleh komunikator.⁴

Menurut bahasa, dakwah bermula dari bahasa arab yakni “*da’a-yad’u-dakwatan*”, memiliki arti mendatangkan, mengundang maupun mengajak. Menurut Warson Munawwir dakwah ialah perbuatan untuk mengundang, mendorong, memohon, mengajak, beserta memanggil.⁵

³ Irzum Farihah, “Media Dakwah Pop,” *At-Tabsyir* Vol.1, no. 2 (2003): 25.

⁴ Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta, 1997), h.7.

⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), h.1.

Secara bahasa, makna dakwah telah dikemukakan oleh banyak ahli, saling melengkapi. Kata-katanya berbeda, tetapi artinya sama. Beberapa ulama mendefinisikan dakwah sebagai:

- a. Menurut Abu Bakar Zakaria Da'wah adalah usaha dai yang hebat dan berpengetahuan, terutama tentang agama Islam untuk memberikan pelajaran tentang orang-orang sesuai dengan kapasitas dan sesuatu yang dibutuhkan terkhusus dalam perkara dunia maupun akhirat.⁶
- b. Menurut pendapat ahli Mahfudz dakwah merupakan "usaha dalam mengajak seseorang agar berkelakuan baik berdasar dari suatu petunjuk. Dakwah merupakan seruan agar masyarakat berlaku baik dan melarang dari sesuatu yang buruk guna memperoleh kebahagiaan yang sebenarnya di dunia maupun di akhirat".⁷ Pengertian lain menjelaskan jika dakwah Islam merupakan ajakan guna meyakini maupun mengamalkan akidah dan syariat syariat ajaran agama Islam.⁸
- c. Hamka berpendapat jika dakwah merupakan suatu kata yang mengandung seruan, anjungan serta panggilan dari seruan yakni kalimat-kalimat agar dimaksudkan dalam melengkapi dari 2 pengertian, sebab pada dasarnya orang-orang yang menyuruh menyampaikan seruan mereka kepada dua yaitu Allah dan sesama manusia.⁹

⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Edisi Revi. (Jakarta: Kencana, 2004), h.11.

⁷ Syekh Ali Mahfuz, *Hidayatul Mursyidin* (Mesir: Makktabah Tarbiyah, 1936), h.17.

⁸ Ali Hasmy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Quran* (Jakarta: Bulan Bintang, 2004), h.18.

⁹ Hamka, *Dakwah Islam* (Jakarta: Bumi Aksaea, 2008), h.16.

Media merupakan perantara dalam menghantarkan pesan maupun informasi si ke penerima pesan dari seseorang yang mengirim pesan.

Definisi lain mengenai media ialah sebagai bentuk saluran yang digunakan agar bisa membawa berita maupun pesan. Oleh sebab itu, saluran dapat diartikan menjadi suatu wadah bagi membicarakan suatu pemberitahuan. Alat saluran bisa berbentuk berbagai macam dan salah satunya ialah film.

Film merupakan sebuah karya seni, serangkaian gambar diam direproduksi secara berurutan di depan mata dengan kecepatan tinggi. Film membutuhkan naskah, aktor, sutradara, dan lain-lain untuk terlibat dalam produksi film, mulai dari sinematografi, penyuntingan, pencahayaan, penyutradaraan seni, produksi musik hingga penulisan naskah.¹⁰ Dengan film sarana penyampaian pesan dakwah lebih bisa tersampaikan tanpa si mad'u merasa digurui. Judul Film bergenre religi salah satunya yaitu film Jodoh Pilihan Tuhan Karya Teropong Community.

Film ini mengisahkan tentang seorang perempuan yang didesak orang tuanya untuk menikah, tapi dia selalu menunda pernikahannya. Padahal perempuan ini sudah ideal, dia sudah memiliki pekerjaan, cara berpikir yang dewasa, semua dia miliki kecuali menikah. Semua pria yang datang kerumahnya selalu dia tolak dan pada akhir cerita dalam film ini dia menerima jodohnya, Ketika ibu nya mendengar dia sudah mau menikah, kesenangan ibunya luar

¹⁰ Sri Wahyuningsih, *Film Dan Dakwah Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*, ed. Media Sahabat Cendekia (Surabaya, 2019).

biasa, ternyata jodoh yang datang kepadanya adalah kematian. Terkait dengan film diatas, pada zaman sekarang banyak yang mengira bahwa menerima jodoh berarti menikah tetapi menerima jodoh bukan hanya diartikan menikah saja, kematian juga dimaksud menerima jodoh, yang mana dapat peneliti artikan bahwa jodoh serta kematian ialah kodrat yang Sang pecipta tetapkan, percaya kepada takdir yang sudah ditentukan termasuk rukun Iman yaitu termasuk kedalam pesan Akidah.

Rusdianto sebagai sutradara pada film Jodoh Pilihan Tuhan, mengatakan bahwa film ini memiliki makna pesan akidah, syariah dan akhlak dikarenakan film dengan judul Jodoh Pilihan Tuhan dibuat untuk berdakwah, yaitu dengan maksud menyadarkan kaum milenial sekarang bahwa jodoh itu bukan hanya tentang berjodoh dengan perempuan maupun laki-laki tetapi jodoh itu juga tentang kematian.

Jerina Fujiantie sebagai penulis naskah mengatakan dari segi Dakwah, film ini mengingatkan kita kepada kematian, bahwa kematian itu lebih pasti dari jodoh.

Salah satu Mahasiswi yang pernah menonton film ini menyatakan bahwa film Jodoh Pilihan Tuhan ini menarik, karena hampir semua orang fokus kepada jodoh tetapi melupakan sesuatu yang penting yaitu yang bersama kita adalah kematian, jadi apakah jodoh kita yang datang duluan atau jodoh yang berupa malaikat maut yang datang lebih dulu.

Film memiliki fungsi lain seperti edukatif dan informatif. Pengaruh film yang paling besar ini yaitu film tidak hanya sebagai karya saja, selain itu sebagai saran penyampaian bermacam informasi, seperti mengandung makna agama, adat, ketatanegaraan maupun sebagainya. Pesan yang disampaikan dapat memuat dampak positif maupun negatif. Dalam film *Jodoh Pilihan Tuhan* beberapa orang dengan mudah memahami pesan yang disampaikan, namun beberapa yang lain kesulitan dalam memahami pesan tersebut. Hal ini berdasar pada penayangan yang dilakukan secara online saat masa pandemi.

Berdasarkan Penjelasan dan pemaparan di jelaskan pada paragraf sebelumnya, peneliti merasa terdorong dan berkeinginan untuk mengobservasi selanjutnya secara mendalam mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam Film Berjudul *Pilihan Tuhan* sebagai fokus penelitian. Maka dari itu, peneliti perlu melangsungkan penelitian yang berjudul **“ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM FILM JODOH PILIHAN TUHAN KARYA TEROPONG COMMUNITY”**.

B. Fokus Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah diuraikan, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini ialah analisis isi pesan dakwah yang termuat dalam film yang berjudul *Jodoh Pilihan Tuhan* yang didasari dari makna, aqidah, syariah dan akhlak.

C. Tujuan Penelitian

Mengenai tujuan penelitian ini dilakukan agar mengetahui isi pesan dakwah yang termuat didalam film Jodoh Pilihan Tuhan didasari dari makna, aqidah, syarat dan akhlak.

D. Signifikasi Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Mengenai kegunaan penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a) Sebagai bahan penambahan referensi keilmuan terkhusus bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- b) Sebagai sumber pengetahuan teruntuk mahasiswa berkaitan dengan analisis isi pesan dakwah pada film Jodoh Pilihan Tuhan

2. Kegunaan Praktis

- a) Sebagai salah satu sumber informasi terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai analisis isi pesan dakwah dalam film Jodoh Pilihan Tuhan
- b) Hasil penelitian diinginkan bisa menjadi Kontribusi pada cara pemahaman sebuah film di tinjau dari pesan moral di film yang berjudul jodoh pilihan tuhan

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan cara peneliti memaparkan mengenai variabel yang ingin diteliti. Definisi operasional diperlukan guna memberikan pemahaman dan menghindari kesalahan makna supaya penelitian lebih jelas

serta tertuju. Adapun definisi operasional yang ditetapkan dalam penelitian ini ialah:

- 1) Pesan Dakwah merupakan materi yang dikomunikasikan para Da'i pada Mad'u dalam wujud lisan, tulisan, perilaku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan yang bersumberkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah yang memiliki pengetahuan mengenai Akidah, akhlak, dan syariah. Pesan dakwah yang dijelaskan pada penelitian ini ialah pesan dakwah yang dimuat dalam film jodoh pilihan Tuhan.
- 2) Analisis isi digunakan untuk mengamati isi maupun makna dari pesan komunikasi yang berdasar pada data yang tersedia sebagai kesimpulan. Oleh karena itu peneliti menggunakan Analisis Isi untuk mengamati film Jodoh Pilihan Tuhan.
- 3) Film merupakan bagian dari sarana komunikasi yaitu mencakup gambar dan perbincangan, juga tulisan menjadi sarana agar menolong komunikan dan komunikator untuk menyampaikan suatu informasi. Film yang dimaksud sebagai media komunikasi disini adalah film Jodoh Pilihan Tuhan.

Berdasarkan definisi diatas bahwa yang dimaksud dengan analisis isi pesan dakwah dalam film Jodoh Pilihan Tuhan adalah proses pencarian makna dengan teori analisis isi menurut Philip Mayring yang tersurat maupun tersirat yang mengandung pesan dakwah seperti akidah, syariah, dan akhlak dalam sebuah film yaitu film Jodoh Pilihan Tuhan Karya Teropong Community.

F. Penelitian Terdahulu

Hasil dari pengamatan peneliti, terdapat sejumlah penelitian yang meneliti mengenai pesan-pesan dakwah di sebuah film, sebab dibuktikan melalui jumlah penelitian yang ada di perpustakaan dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UIN). Namun dari hasil temuan peneliti belum ada yang meneliti mengenai Analisis isi pesan dakwah pada film jodoh pilihan Tuhan karya teropong Community khususnya pada perpustakaan dakwah dan ilmu komunikasi di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Tetapi yang menjadi referensi pada penelitian ini ialah pesan dakwah yang ditemukan pada film munafik karya Samsu Yusuf yang ditulis Anggraini Putri. Metode yang diaplikasikan pada penelitian ini ialah analisis deskriptif yakni penjabaran yang mendalam terkait suatu objek yang ingin diteliti.

Selanjutnya yang menjadi referensi ialah analisis pesan dakwah yang ada di dalam film "duka sedalam cinta" karya Latifah Istiqomah, pada penelitian ini digunakan metode library research dengan memakai pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yang hasilnya berbentuk kata-kata dan gambar, bukan dengan angka.

Penelitian selanjutnya mengenai pesan dakwah yang ada di dalam web series pulang-pulang ganteng episode 3 -5 yang diteliti oleh Riza Ahmad Zaini. Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah analisis deskriptif, sebab pada penelitian ini ditujukan hanya menggunakan penggambaran pesan, yang

tentunya berbeda dengan penelitian yang ingin menguji hubungan antar variabel dengan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif.

Kesimpulan dari penelitian ini di dalam web series pulang-pulang ganteng episode 3-5 terdapat tiga kategori isi pesan dakwah diantaranya pesan akidah mengenai masalah keimanan yang dijabarkan dalam bentuk ajakan untuk memperkuat keimanan. Kemudian peran akhlak mengenai budi pekerti yang dituangkan dalam bentuk ajakan agar berperilaku dengan baik kepada para tetangga dan teman, menjaga kerukunan dari sebuah keluarga sampai ke masyarakat, berbakti kepada suami dan berhati-hati di dalam setiap perkataan. Ketiga yakni pesan Syariah mengenai Serangan yang dituangkan dalam bentuk ajakan secara rutin saling mendoakan sesama muslim.

G. Kerangka Pikir

Gagasan utama yang digunakan oleh peneliti agar menemukan masalah dan menganalisis suatu permasalahan yang ada pada penelitian ini dengan menonton film Jodoh Pilihan Tuhan karya Teropong Community secara berulang kali selama 1 bulan terhitung dari tanggal 01 September sampai 30 September 2022 yang memiliki pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak.

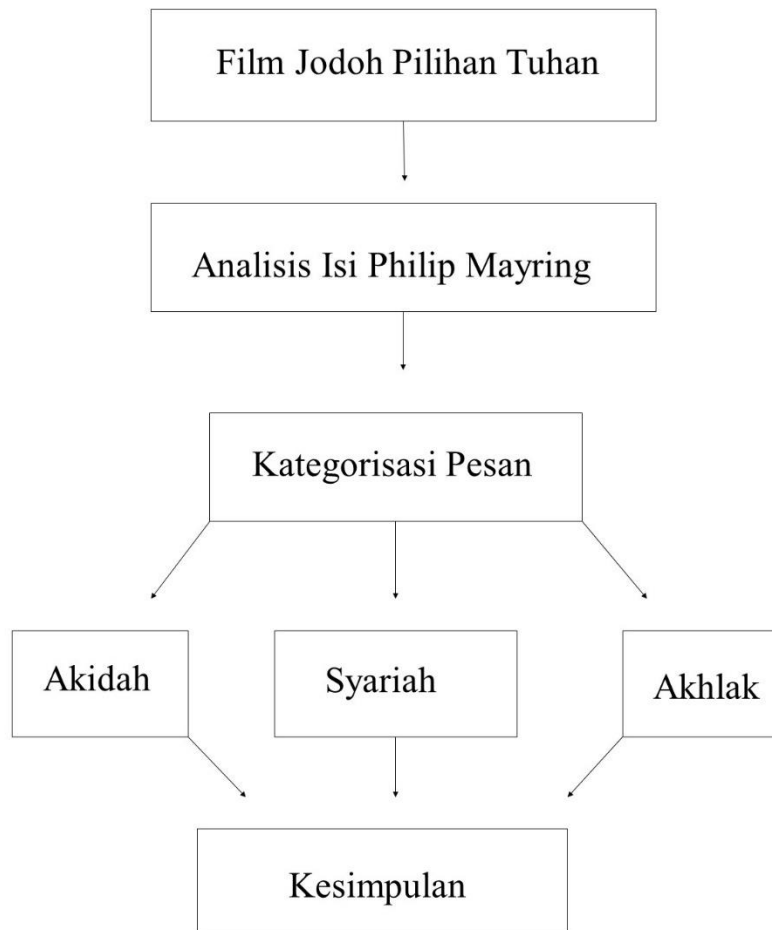
Peneliti menggunakan analisis isi karna dapat menelaah berbagai wujud komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun dokumentasi yang lain seperti film.

Setelah peneliti mengamati beberapa adegan pada film Jodoh Pilihan Tuhan dan beberapa dialog yang diucapkan para pemain, maka peneliti secara mendetail memahami kandungan isi dialog maupun adegan dan memilah data-data primer yang termasuk kategori pesan-pesan dakwah yang peneliti cari.

Kemudian peneliti mengumpulkan data berupa potongan-potongan adegan maupun teks dialog film Jodoh Pilihan Tuhan selanjutnya mengelompokkan data primer yang ditemukan kedalam sub bagian yang berkaitan dengan pesan dakwah yang telah ditetapkan untuk diteliti dan diperjelas dengan data yang peneliti dapat narasumber yang terkait dengan pesan dakwah pada film tersebut yaitu keterangan dari Sutradara film Jodoh Pilihan Tuhan serta kemudian diambil kesimpulan dari data yang didapat dan dari narasumber tentang pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film Jodoh Pilihan Tuhan karya Teropong Community.

Terakhir, setelah data dianalisis berdasarkan teori dakwah akidah, syariah dan akhlak, data yang didapatkan dari tiga pesan itu dituliskan dengan metode analisis isi deskriptif.

Berikut kerangka pikir pada skripsi dengan judul “Analisis isi pesan Dakwah dalam film Jodoh Pilihan Tuhan Karya Teropong Community”



Gambar 1.1 Skema

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan, penelitian yang memakai bahan bacaan selaku sumber data. Penelitian ini tercatat mengabungkan datanya berpokok kepada buku-buku, majalah, kisah sejarah, serta dokumen. Serta data dikumpulkan menggunakan video.¹¹

Metode yang dipakai pada menelaah penelitian ini dengan analisis isi dan memakai pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan tersebut adalah metode atau cara yang dipakai agar menganalisis pesan dakwah pada film. Peneliti mengambil sebuah film dengan judul Jodoh Pilihan Tuhan yang akan menjadi objek penelitian. Dalam penelitian, peneliti berusaha menggambarkan pesan dakwah dalam film Jodoh Pilihan Tuhan menggunakan Analisis Isi.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini ialah dari film Jodoh Pilihan Tuhan karya Teropong Community. Sementara objek penelitian ini ialah pesan dakwah yang terkandung dalam film Jodoh Pilihan Tuhan.

3. Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini ialah file video film Jodoh Pilihan Tuhan. Jenis data penelitian ada dua yaitu : data primer dan data sekunder.

¹¹ Fitrah Muh dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus)* (Sukabumi: CV Jejak, 2017).

a) Data Primer

Data primer yang dimaksud ialah data yang didapatkan dari film berjudul Jodoh Pilihan Tuhan karya Teropong Community dan kemudian dibagi-bagi menjadi potongan-potongan gambar dan adegan-adegan yang dipilih sinkron dengan rumusan masalah yang dipakai untuk penelitian.

b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data dukung yang didapatkan dari dokumen atau literatur yang mendukung data primer, seperti artikel, buku, internet, surat kabar, dan sebagainya yang sesuai dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Merupakan teknik dalam mengumpulkan data melalui cara mengamati secara langsung dari objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan secara langsung mengobservasi subjek penelitian dengan cara menonton film Jodoh Pilihan Tuhan secara berulang-ulang dan terus-menerus sesudah dari pengamatan yang dilakukan, peneliti akan mengidentifikasi suara atau dialog maupun gambar yang didalamnya terdapat unsur-unsur yang melukiskan dakwah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah berupa metode atau cara yang digunakan agar pengumpulan data nan umumnya berwujud lisan, gambar, patung film,

dan lainnya.¹² Teknik Dokumen dipakai selaku penunjang didalam pengkajian ini, peneliti memakai teknik dokumentasi melalui mencari data yang relevan. Data dokumentasi berbentuk sinopsis film Jodoh Pilihan Tuhan, berbagai artikel seperti trailer film yang dapat diakses melalui media online, dan data utama yang merupakan data primer yaitu film Jodoh Pilihan Tuhan.

c. Wawancara

Selain Observasi dan dokumentasi, peneliti juga akan menjalankan wawancara secara mendalam kepada informan agar memahami bagaimana tanggapan penonton maupun Sutradara mengenai film Jodoh Pilihan Tuhan ini, sebagai bahan tambahan untuk data penunjang data utama.

5. Analisis Data

Menganalisis data yang diperoleh pada langkah ini untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini memakai metode Analisis Isi teori Philip Mayring, teknik penelitian ini dengan membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru, dan sah data dengan memperhatikan konteks atau isinya.

¹² Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2012), H.240.

Penggunaan Analisis Isi ini untuk melakukan analisis dalam isi media (surat kabar, radio, film, dan lain-lain). Peneliti akan memahami gambaran isi pada isi media dengan menggunakan Analisis Isi.¹³

Penulis menerapkan Analisis Isi Philip Mayring ide pokok dari prosedur Mayring ini yaitu adalah merumuskan suatu kriteria dari definisi, diturunkan dari latar teoritis dan pertanyaan penelitian.

Berikut ini mengikuti konsep Philip Mayring yang meliputi langkah-langkah dibawah ini:¹⁴

1. Membuat Pertanyaan Penelitian : Analisis isi Pesan dakwah yang termuat dalam film yang berjudul Jodoh Pilihan Tuhan yang didasari dari makna, akidah, syariah dan akhlak.
2. Mengkategorisasikan film yang memuat pesan dakwah.
3. Mengklasifikasikan potongan film berdasarkan tentang pesan dakwah dan mengumpulkannya ke dalam kategori yang sebelumnya sudah ditentukan.
4. Memeriksa lagi film Jodoh Pilihan Tuhan dengan Teori.
5. Mengsumatif keseluruhan Teks.
6. Menginterpretasikan hasil atau menganalisis hasil kategori dalam hal ini interpretasi dengan sebuah kata-kata, gambar

¹³ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosialnya*, Cet. 1. (Jakarta: Kencana, 2011), h.11.

¹⁴ Afifudin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.145.

yang telah dikategorikan tentang pesan dakwah yang mengandung dalam film Jodoh Pilihan Tuhan.

I. Sistematika Penelitian

Mengenai Penelitian ini, Peneliti menggunakan Sistem Penulisan Yang terdiri Dari lima Bab, Masing-Masing Dengan Beberapa Sub Bab, Sebagai Berikut:

Bab I: Pendahuluan, pada Bab ini Latar Belakang masalah, Fokus Masalah, Tujuan penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi operasional, Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian Dan Sistematika penulisan.

Bab II: Deskripsi Umum, Pada Bab Ini Membahas Tentang Gambaran Umum Jodoh Pilihan Tuhan, Profil Teropong Community, Profil Sutradara Film Jodoh Pilihan Tuhan, Crew Film Jodoh Pilihan Tuhan, Dan Profil Pemain Film Jodoh Pilihan Tuhan.

Bab III: Kajian Teori Analisis Isi dan Film, Pada Bab Ini Membahas Tentang Analisis Isi, Konsep Dakwah Dan Konsep Film.

Bab IV: Analisis Atau Pembahasan, Berisikan Tentang Penyajian Data Dan Pembahasan.

BAB V: Penutup, pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan rekomendasi.